

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai salah satu wadah kegiatan para pengusaha yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk tercapainya tujuan tersebut perusahaan harus dapat menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki secara baik dan benar dengan pengelolaan dan pengaturan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat memberikan informasi keuangan perusahaan yang diinginkan oleh para pengambil keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana karena tanpa ketersediaan dana kegiatan perusahaan tidak akan berjalan lancar. Salah satu dana yang dibutuhkan perusahaan adalah modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2017:248)

Pengelolaan Modal kerja yang baik merupakan salah satu komponen penting untuk tetap dapat menjaga perkembangan suatu perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja kadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam

penggunaannya. Kekurangan modal kerja dapat membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, akibat tidak memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan laba yang ingin dicapai perusahaan. Sebaliknya kelebihan modal kerja juga akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan. Untuk itu agar perusahaan tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan dana setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Komponen Neraca**

<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Aktiva</b>			
Aktiva Lancar	Rp42.146.136.721	Rp38.768.302.281	Rp42.729.346.115
Aktiva Tetap	Rp24.215.680.000	Rp24.694.525.000	Rp25.659.323.389
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp66.361.816.721</b>	<b>Rp62.983.982.281</b>	<b>Rp68.388.669.504</b>
<b>Pasiva</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Hutang Lancar	Rp37.670.599.805	Rp33.644.366.792	Rp39.174.772.724
Hutang Jk. Panjang	Rp 5.110.679.092	Rp 517.698.056	Rp 5.132.596.524
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp42.781.278.897</b>	<b>Rp34.162.064.848</b>	<b>Rp44.307.369.248</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal	Rp24.059.382.824	Rp28.821.917.432	Rp24.081.300.256
<b>Total pasiva</b>	<b>Rp66.840.661.721</b>	<b>Rp62.983.982.280</b>	<b>Rp68.388.669.504</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan CV Shintia Tani

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi komponen Laba Rugi**

<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Pendapatan	Rp136.028.063.346	Rp106.360.336.762	Rp126.598.136.311
BPP	Rp120.237.799.549	Rp93.286.370.844	Rp109.076.634.641
Beban-beban	Rp6.699.986.423	Rp6.723.919.810	Rp9.060.228.558
Laba	Rp6.817.708.210	Rp4.762.534.608	Rp5.643.691.718

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan CV Shintia Tani

Berdasarkan table diatas CV Shintia Tani dapat mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu, Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama tiga tahun terakhir. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja membantu pimpinan untuk mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga dapat menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

CV Shintia Tani bergerak di bidang pertanian khususnya menjual pupuk dan alat-alat pertanian, perusahaan ini menjual diberbagai desa di Oku Selatan. Menurut pengamatan penulis perusahaan belum melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan analisis yang berlaku, sehingga perusahaan belum mengetahui secara garis besar perkembangan terhadap modal kerja yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV Shintia Tani Oku selatan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari CV Shintia Tani Oku Selatan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015-2017, timbulnya permasalahan yang di hadapi CV Shintia Tani Oku Selatan adalah sebagai berikut:

1. Aset yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya mengalami naik turun terutama pada aset lancar. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2015, jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp42.146.136.721. Pada tahun 2016 jumlah aset lancar mengalami penurunan menjadi Rp38.768.302.280 dan di tahun 2017 jumlah aset lancar mengalami peningkatan sebesar Rp39.039.298.427. Pada sisi liabilitas terutama liabilitas jangka pendek juga mengalami perubahan tiap tahunnya. Pada tahun 2015 sebesar Rp37.670599.805, tahun 2016 sebesar Rp33.644.366.792 dan tahun 2017 sebesar Rp39.174.772.724.

Namun, jumlah utang lancar jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah aset lancarnya, hal ini mengindikasikan adanya kenaikan modal modal kerja pada perusahaan.

2. Peningkatan dan penurunan pendapatan pada tahun 2015-2017 diikuti dengan peningkatan dan penurunan beban-beban pada tiga periode terakhir. Hal ini dapat dilihat pada laporan laba rugi, dimana jumlah pendapatan tahun 2015 sebesar Rp136.028.063.346 dan pada tahun 2016 pendapatan menurun menjadi Rp106.360.336.762. Pada tahun 2017 pendapatan meningkat kembali sebesar Rp126.598.136.311. Pendapatan dan beban pada perusahaan masih mengalami naik turun atau belum stabil, Hal tersebut menandakan bahwa belum adanya keseimbangan antara kebutuhan modal kerja dan modal kerja yang tersedia.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada laporan akhir penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Shintia Tani Oku Selatan, selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2015, 2016 dan 2017. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja perusahaan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Shintia Tani
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan modal kerja CV Shintia Tani dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal kerja.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai modal kerja khususnya sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja perusahaan serta mengaitkan teori-teori yang di dapat selama perkuliahan terhadap kondisi perusahaan.
2. Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan perbandingan dalam mengevaluasi modal kerja pada CV Shintia Tani Oku Selatan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan literatur yang bermanfaat bagi mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya dan pembaca umumnya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sanusi (2016:104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Skunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. terkait dengan data sekunder, penelitian tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:226), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karna tujuan dan kegunaannya tertentu yaitu untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Ada beberapa jenis pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi / pengamatan  
Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar kehidupan, sketsa dan lain-lain.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar perbandingan untuk membahas masalah seperti laporan keuangan , analisis laporan keuangan, modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

### **BAB III         Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya.

### **BAB IV         Pembahasan**

Bab ini akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi CV Shintia Tani Oku selatan tahun 2015, 2016, dan 2017 yang dijelaskan melalui

neraca yang diperbandikan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

## **BAB V      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapatan dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.